

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dinas Kesehatan Kota Surakarta merupakan dinas yang terletak di Komplek Balaikota, Jalan Jendral Sudirman No. 2, Kampung Baru, Kecamatan Pasar Kliwon, Kota Surakarta, Jawa Tengah. Tugas pokok Dinas Kesehatan adalah menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah bidang kesehatan. Pada kantor Dinas Kesehatan Kota Surakarta ini membawahi satuan unit kerja seperti 17 UPT Puskesmas, 2 Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dan 1 UPT Laboratorium Kesehatan serta 1 UPT Instalasi Farmasi yang memiliki banyak pegawai negeri sipil dengan beberapa jabatan fungsional kesehatan, antara lain Dokter Umum, Dokter Gigi, Perawat, Bidan, Apoteker, dan lain-lain.

Disini Dinas Kesehatan Surakarta pada bidang Peningkatan Kapasitas SDM dan Fasyankes, seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan memiliki tugas sebagai sekretariat tim penilai yang memproses Surat Keputusan Penetapan Angka Kredit (SK PAK) berdasarkan hasil penilaian tim penilai dari masing-masing jabatan fungsional Kesehatan.

Angka kredit digunakan sebagai salah satu syarat untuk kenaikan pangkat seorang jabatan fungsional kesehatan dalam hal ini pegawai negeri sipil. Kemudian angka kredit yang bisa diajukan minimal 2 (dua) tahun atau 4 (empat) semester setelah kenaikan pangkat sebelumnya dan jika sudah melampaui batas nilai angka kredit yang sudah ditetapkan. Untuk mengusulkan kenaikan pangkat, maka jabatan fungsional kesehatan harus memenuhi syarat angka kredit yang harus dimiliki sesuai dengan nilai kredit jabatan fungsional kesehatan masing-masing. Penilaian angka kredit bagi jabatan fungsional Kesehatan ini berlangsung setiap tahunnya dan dibagi menjadi 2 (dua) semester yaitu semester 1 (satu) pada bulan Januari dan semester 2 (dua) pada bulan Juli.

Untuk saat ini, proses pengelolaan penetapan angka kredit pada Dinas Kesehatan Kota Surakarta belum mengoptimalkan teknologi informasi secara maksimal. Kegiatan proses pembuatan surat pengantar kepada tim penilai masih

menggunakan file master *Microsoft word* yang dibuat dengan masing-masing jenis tenaga kesehatan. Kemudian dalam pengelolaan nilai angka kredit yang didapatkan dari tim penilai untuk dibuatkan SK PAK masih menggunakan file master *Microsoft excel* dengan dibagi tiap *sheet* untuk unit kerja dan tiap *file* untuk jenis tenaga kesehatan. Sehingga pada saat jabatan fungsional kesehatan ingin mengajukan penilaian angka kredit harus menunggu lebih lama karena pengelola dari sekretariat harus mencari dari tiap-tiap *file* master yang ada. Lalu *file* master ini hanya disimpan di dalam satu komputer saja, sehingga apabila terjadi kerusakan pada komputer tersebut maka akan menghambat jalannya proses pengelolaan penetapan angka kredit dan pengelola setiap selesai mengerjakan harus selalu menyimpan salinan *file* pada *flashdisk* atau *harddisk eksternal* untuk dapat digunakan di komputer lainnya.

Disamping itu untuk mengetahui hasil laporan pengajuan angka kredit, pengelola harus membuka riwayat pengerjaan dari tiap-tiap file master kemudian disusun dalam *file Microsoft excel* laporan. Lalu dari sisi jabatan fungsional kesehatan itu sendiri, untuk mengetahui apakah SK PAK sudah jadi atau belum harus mengirimkan pesan *whatsapp* kepada pengelola dan menunggu pesan balasan dari pengelola. Hal ini tentunya menjadi kurang efektif mengingat banyaknya jabatan fungsional kesehatan yang mengirimkan pesan dan banyaknya tugas dari pengelola penilaian angka kredit tadi. Dengan kata lain penggunaan sistem informasi manajemen angka kredit tenaga kesehatan berbasis *web* ini dapat mengurangi kesalahan dalam penulisan dan perhitungan yang dilakukan secara manual melalui *Microsoft office* oleh pengelola serta mempermudah dalam memberikan informasi kepada jabatan fungsional kesehatan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk merancang sebuah sistem informasi berbasis *web* untuk mengelola penilaian angka kredit tenaga kesehatan pada Dinas Kesehatan Kota Surakarta. Diharapkan dengan adanya sistem informasi ini dapat menjadikan solusi untuk membantu dan mengoptimalkan teknologi informasi serta mempermudah dalam pengelolaan angka kredit jabatan fungsional kesehatan.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Angka Kredit Tenaga Kesehatan (SIMAK NAKES) Pada Dinas Kesehatan Kota Surakarta Berbasis Web?”.

1.3. Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini untuk menghindari pelebaran perancangan sistem dari pokok masalah. Batasan masalah yang diterapkan dalam perancangan sistem ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Manajemen Angka Kredit Tenaga Kesehatan (SIMAK NAKES) mencakup data kepegawaian jabatan fungsional kesehatan yang berstatus PNS pada Dinas Kesehatan Kota Surakarta.
2. SIMAK NAKES dapat membuat surat pengantar penilaian angka kredit untuk jabatan fungsional Kesehatan yang akan diberikan kepada tim penilai, dan mengelola hasil nilai angka kredit yang didapatkan dari tim penilai, serta membuat SK PAK.
3. SIMAK NAKES ini dibangun dengan menggunakan *software* XAMPP 1.7.7, bahasa pemrograman PHP 5.3.8, *framework* CodeIgniter, dan dengan desain tampilan HTML, CSS, dan *bootstrap*.
4. Database SIMAK NAKES ini menggunakan MySQL.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat Sistem Informasi Manajemen Angka Kredit Tenaga Kesehatan (SIMAK NAKES) di Dinas Kesehatan Kota Surakarta agar mempermudah dalam proses pengelolaan penilaian angka kredit jabatan fungsional kesehatan secara efektif dan efisien.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini bagi pihak-pihak yang terkait adalah sebagai berikut:

a. Bagi Mahasiswa

Menambah wawasan dan kemampuan peneliti dalam penerapan teori yang telah didapatkan selama proses perkuliahan.

b. Bagi Kantor Dinas Kesehatan Kesehatan

Hasil penelitian dapat digunakan oleh Dinas Kesehatan Kota Surakarta untuk mengoptimalkan teknologi informasi dalam melakukan proses pengelolaan penilaian angka kredit jabatan fungsional kesehatan.

c. Bagi Universitas

Universitas dapat mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama di bangku perkuliahan sebagai bahan evaluasi.

1.5. Metode Penelitian

1.5.1. Metode Pengumpulan Data

Untuk melakukan penelitian ini, dibutuhkan data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara

Proses wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada Analis SDM Aparatur Ahli Muda dan Pengelola SDM pada Bidang Peningkatan Kapasitas SDM dan Fasyankes di Dinas Kesehatan Kota Surakarta.

b. Observasi

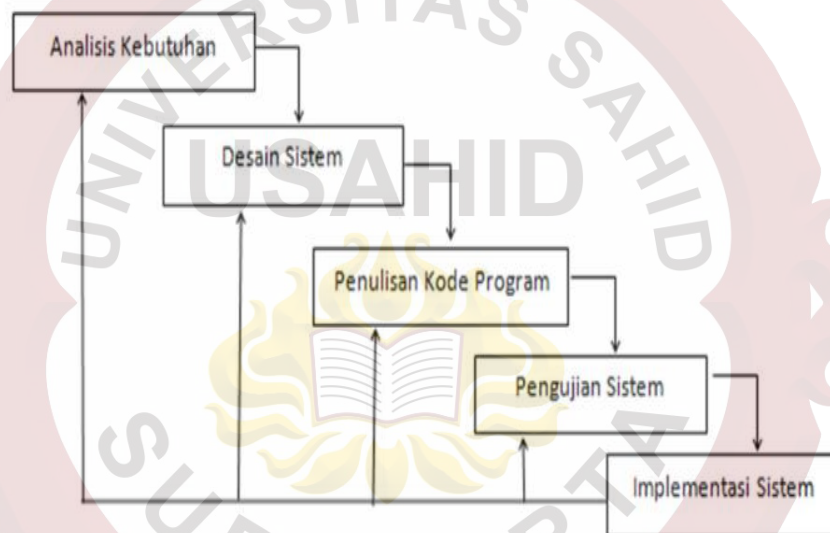
Proses observasi dilakukan dengan mengamati proses pengelolaan angka kredit jabatan fungsional kesehatan pada Dinas Kesehatan Kota Surakarta.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan melakukan studi penelaah terhadap jurnal, buku, dan laporan yang berhubungan dengan masalah pada penelitian ini.

1.5.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam merancang sistem informasi pada Dinas Kesehatan Kota Surakarta adalah metode *Waterfall* dimana model ini yang paling banyak digunakan dalam rekayasa perangkat lunak. Metode ini melakukan pendekatan secara sistematis dengan urutan mulai dari level kebutuhan sistem dan menuju ke tahap analisis, desain sistem, penulisan kode program, pengujian sistem dan implementasi sistem. Metode ini membutuhkan pendekatan yang sistematis dan sekuensial di dalam pengembangan sistem perangkat lunak yang dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut ini. (Balafif dkk., 2022)



Gambar 1. 1 Metode *Waterfall*

Berdasarkan gambar diatas, metode *waterfall* yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan kebutuhan sistem yang dibangun dari perangkat lunak, perangkat keras, dan kebutuhan proses bisnis yang dapat digunakan untuk memetakan kebutuhan pengguna.

2. Desain sistem

Pada tahap desain sistem dilakukan pembuatan desain program termasuk struktur data arsitektur perangkat lunak, representasi tampilan, dan prosedur pengkodean.

3. Penulisan kode program

Desain sistem pada tahap sebelumnya dipindahkan ke dalam program dalam tahap ini. Hasil dari tahapan ini adalah program komputer yang sesuai dengan desain sebelumnya.

4. Pengujian sistem

Tahap pengujian dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya kesalahan pada program dan memastikan bahwa output (keluaran) telah sesuai dengan yang diinginkan.

5. Implementasi

Tahap penerapan ini dilakukan dengan menerapkan program pada Kantor Dinas Kesehatan Kota Surakarta untuk melihat sejauh mana sistem dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan instansi.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan Tugas Akhir dapat digunakan sebagai pedoman dan kerangka penulisan laporan tugas akhir untuk melihat dan mengetahui pembahasan penelitian pada tugas akhir secara menyeluruh. Sistematika yang digunakan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori memuat penelitian tinjauan pustaka, teori pendukung, dan kerangka pemikiran. Tinjauan pustaka menjelaskan penelitian-penelitian terdahulu. Teori pendukung menjelaskan mengenai literatur yang digunakan.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Analisis dan perancangan sistem memuat analisis sistem yang berjalan saat ini dan analisis sistem yang baru, dan perancangan sistem.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN ANALISIS HASIL

Implementasi dan analisis hasil memuat penjelasan mengenai implementasi sistem, pengujian sistem, dan analisis hasil pengujian

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dan saran memuat mengenai kesimpulan akhir penelitian dan saran yang direkomendasikan berdasarkan pengalaman di lapangan untuk perbaikan proses pengujian selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

